

## ABSTRAK

Pertumbuhan industri Pengujian, Inspeksi dan Sertifikasi (TIC) secara global dan nasional diperkirakan mengalami pertumbuhan signifikan beberapa tahun mendatang. Secara global diperkirakan mencapai USD 251,62 miliar pada tahun 2024 hingga USD 316,27 miliar pada tahun 2029. Sedangkan di Indonesia diperkirakan mencapai USD 650,96 juta pada tahun 2027. Dalam periode 2019-2023, PT SUCOFINDO memiliki pangsa pasar yang relatif stabil, namun belum menjamin pencapaian anggaran pendapatan telah optimal, tercatat realisasi pendapatan 2019-2023 berkisar 88%-94% dari target yang ditetapkan. Kondisi ini mendorong pentingnya perumusan strategi bersaing yang tepat melalui identifikasi faktor lingkungan eksternal dan internal yang dapat memengaruhi bisnis serta meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal, kekuatan dan kelemahan dari lingkungan internal, posisi usaha dan strategi yang akan ditetapkan dengan menggunakan pendekatan PESTEL, *Porter's Five Forces*, *value chain*, penciptaan nilai dan keunggulan kompetitif, didukung dengan EFE, IFE, IE dan QSPM. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan wawancara terhadap empat informan kunci menggunakan panduan semi terstruktur dan alat bantu analisis strategis. Hasil penelitian menghasilkan 7 (tujuh) peluang dan 10 (sepuluh) ancaman serta 9 (sembilan) kekuatan dan 5 (lima) kelemahan. Skor EFE sebesar 3,06 dan skor IFE sebesar 3,39, yang menempatkan posisi perusahaan pada Region I (Area I) dalam IE *Matrix (Grow and Build Strategy)*. Analisis SWOT menghasilkan beberapa alternatif strategi dengan strategi *Strength-Opportunities (SO)* dinilai paling sesuai dengan kondisi perusahaan. Dari tiga alternatif strategi SO yang dirumuskan, strategi Alternatif 1 (SO1) atau ekspansi layanan TIC ke sektor prioritas nasional teridentifikasi sebagai strategi yang paling menarik dan relevan berdasarkan hasil analisis QSPM. Temuan ini menjadi dasar bagi PT SUCOFINDO dalam menentukan arah strategi bersaing yang tepat dan berbasis pada kekuatan internal serta peluang pasar yang tersedia.

**Kata kunci:** *strategi bersaing, PESTEL, Porter's Five Forces, value chain, penciptaan nilai, keunggulan kompetitif, EFE, IFE, IE, SWOT, QSPM, TIC, PT SUCOFINDO*

## **ABSTRACT**

*The TIC (Testing, Inspection and Certification) industry is projected to experience significant growth both globally and nationally in the coming years. Globally, the market is expected to grow from USD 251.62 billion in 2024 to USD 316.27 billion by 2029. In Indonesia, the market is projected to reach USD 650.96 million by 2027. During the 2019-2023 period, PT SUCOFINDO maintained a relatively stable market share; however, this has not guaranteed the company's revenue target achievement, with recorded revenue realization ranging between 88%-94% of the set targets. This condition underscores the importance of formulating an appropriate competitive strategy through the identification of external and internal environmental factors that may influence the business and enhance the company's competitive advantage. This study aims to identify opportunities and threats from the external environment, strengths and weaknesses from the internal environment, business positioning, and the strategies to be adopted using the PESTEL analysis, Porter's Five Forces, value chain, value creation, and competitive advantage frameworks, supported by the EFE, IFE, IE and QSPM matrices. A qualitative research approach was used, involving interviews with four key informants through semi-structured interview guides and strategic analysis tools. The findings revealed 7 (seven) opportunities, 10 (ten) threats, 9 (nine) strengths, and 5 (five) weaknesses. The company obtained an EFE score of 3.06 and an IFE score of 3.39, placing it in Region I (Area I) of the IE Matrix (Grow and Build Strategy). The SWOT analysis generated several alternative strategies, with the Strength–Opportunities (SO) strategy considered the most appropriate for the company's condition. Among the three proposed SO strategies, Alternative Strategy 1 (SO1), which involves expanding TIC services to national priority sectors, was identified as the most attractive and relevant strategy based on the QSPM analysis. These findings serve as a foundation for PT SUCOFINDO in determining the right competitive strategy based on internal strengths and available market opportunities.*

**Keywords:** *competitive strategy, PESTEL, Porter's Five Forces, value chain, value creation, competitive advantage, EFE, IFE, IE, SWOT, QSPM, TIC, PT SUCOFINDO*